

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Kebon Jeruk yang beralamat di Jl. Raya Kb. Jeruk No.2, RT.5/RW.1, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11530. Pelaksanaan penelitian pada bulan Mei sampai dengan September/Oktober 2022.

1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan serta menggambarkan keadaan sesuai dengan fakta yang berada di Unit Layanan Kecamatan PTSP Kebon Jeruk dengan dokumentasi dan hasil wawancara dengan pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Unit Layanan Kecamatan Kebon Jeruk dan masyarakat pemohon perizinan.

1.3 Teknik Penentuan Informan

Penarikan informan dalam penelitian ini adalah informan yang dianggap berwenang dan mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi untuk memperoleh data. Adapun informan yang menjadi sumber penelitian sebagai berikut:

NO	Informan	Keterangan	Jumlah
1	Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu DKI Jakarta	Menarik informasi mengenai program Pemantauan dan Evaluasi	1 orang

2	Kepala Bidang Pengembangan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu DKI Jakarta	Menarik Informasi mengenai pedoman program Pemantauan dan Evaluasi	1 orang
3	Kepala Seksi Pengendalian Pelayanan Terpadu Satu Pintu DPMPTSP DKI Jakarta	Menarik Informasi pada hasil dari terlaksanakannya program Pemantauan dan Evaluasi	1 orang
4	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Kebon Jeruk	Menarik Informasi pada hasil dari terlaksanakannya program Pemantauan dan Evaluasi	1 orang
5	Pememohon Perizinan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Kebon Jeruk	Menarik Informasi dari sisi pemohon sebagai penerima layanan dengan permohonan perizinan yang berbeda	3 orang

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013) menjelaskan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dalam pengumpulan data penelitian. Observasi pada penelitian ini mengobservasi terhadap program pemantauan dan evaluasi pada Kelurahan Kebon Jeruk. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data ataupun mengetahui sejauh mana efektivitas program pemantauan yang diselenggarakan DPMPTSP DKI Jakarta disetiap Unit Layanan yang berada di DKI Jakarta untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

B. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih, jika tidak memungkinkan wawancara tatap muka dilakukan dengan tidak tatap muka seperti melalui telepon atau melalui pesan secara intens. Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pemberi informasi yang berkaitan dengan program pemantauan dan evaluasi, yang berisi pertanyaan kepada pegawai yang berwenang dengan objek penelitian untuk mengetahui dan memahami permasalahan kondisi lapangan. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada sumber informasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu
DKI Jakarta

2. Kepala Bidang Pengembangan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu DKI Jakarta
3. Kepala Seksi Pengendalian Pelayanan Terpadu Satu Pintu
4. Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Kebon Jeruk
5. Pemohon Perizinan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Kebon Jeruk

C. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi didapat dalam bentuk dokumen, catatan, foto, informasi terkait sumber penelitian, maupun fakta lainnya yang akan digunakan dalam penelitian. Dokumentasi berupa foto dari sumber pribadi dan dokumentasi foto kegiatan yang dimiliki DPMPTSP DKI Jakarta yang berkaitan dengan program pemantauan dan evaluasi pada Kecamatan Kebon Jeruk. Dokumen dan catatan yang digunakan berupa data data dan catatan mengenai program pemantauan dan evaluasi yang bersumber dari pribadi dan DPMPTSP DKI Jakarta.

3.5 Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.

1. Reduksi Data adalah bagian dari proses analisis yaitu bentuk analisis untuk mempertegas dan membuang hal yang tidak penting, sehingga dapat dibuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Kecamatan Kebon Jeruk.
2. Penyajian Data Adalah susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan peneliti. Penyajian data yang dihasilkan dapat berupa dalam bentuk gambar, grafik atau semacamnya mengenai

efektivitas program pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu pada Kecamatan Kebon Jeruk. Dengan menggabung data tersebut dapat mempermudah melihat hasil dari penelitian secara keseluruhan.

3. Penarikan Kesimpulan adalah kesimpulan akhir pada peneliti kualitatif. Data yang sudah di reduksi dan sudah disajikan kemudian dianalisa untuk menghasilkan kesimpulan dari efektivitas program pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu pada Kecamatan Kebon Jeruk.

3.6 Validasi Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang ada, salah satunya dengan metode triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sarna dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Moloeng (2006) menjelaskan langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, pengamatan penelitian dapat dilihat dari observasi terkait program pemantauan dan evaluasi di Kecamatan Kebon Jeruk dengan melihat situasi yang ada lalu mewawancarai terkait pelaksanaan program pemantauan dan evaluasi yang rutin diselenggarakan lalu dibandingkan dengan hasil wawancara dan hasil pengamatan untuk melihat kebenarannya.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Dengan membandingkan apa yang dikatakan orang lain terkait program pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu di Kecamatan Kebon Jeruk dengan sudut pandang pribadi dapat membandingkan kebenaran dari penelitian

mengenai efektivitas program pemantuan dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu pada Kecamatan Kebon Jeruk.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu. Dalam hal ini didapatkan selama penelitian berlangsung dengan data terdahulu bagaimana program pemantauan di Kecamatan Kebon Jeruk dari awal terselenggara sampai penelitian ini dilaksanakan. Dengan ini dapat dilihat kebenaran data mengenai bagaimana program pemantauan dan evaluasi di Kecamatan Kebon Jeruk.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai karakter dan pandangan orang lain. Dengan melihat berbagai golongan masyarakat dari berbagai status sosial masyarakat, dapat membandingkan sudut pandang dan komentar dari masing-masing individu mengenai bagaimana pelaksanaan program pemantuan dan evaluasi. Disini dapat terlihat suatu kebenaran dari penelitian.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Hasil wawancara pada saat penelitian dapat dibandingkan dengan dokumen atau data yang telah dipublikasi yang dimiliki DPMPTSP DKI Jakarta sebagai bukti kebenaran suatu data yang dapat menghasilkan kesamaan dari hasil wawancara dengan data tersebut.